SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PADA TOKO SAMUDRA DI KP. CIUJUNG GARDUH SUKAPURA KAB. CIANJUR

Annisa Putrianti

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia

Jl. Dipatiukur 112-114 Bandung

annisaputrianti311@gmail.com

ABSTRACT

Samudra stores engaged in the sale, which is supporting its inventory sales every day. In the management of this Samudra of data warehouse stores, is still manually (handwritten) by employees, both recording incoming goods, goods out, the goods must be in the returns, and a pretty bad problem is the absence of report items that must perform calculations manually by employees on while adding stuff every week.

The study design used by the writer is descriptive research that have a clear statement on the issue. As well as data collection techniques used include the primary data source is by direct observation and interviews with a shopkeeper. With an object-oriented approach, system approach to development is equipped with tools (usecase diagram, usecase scenario, class diagrams, sequence diagrams, component diagrams, deployment diagrams) and prototype development. While making software using Java language and uses a MySQL database.

The hope of making this information system is to assist in the process of selling and buying in the store ocean, facilitate the conduct pemesana and purchases, facilitate the preparation of reports and uncontrolled inventory. The final stage of testing of applications using blackbox.

Keywords: information systems, sales, purchases, Samudra Store.

Latar Belakang Penelitian

Di jaman digital seperti sekarang ini, saat teknologi semakin hari semakin canggih, teknologi informasi sudah menjadi yang hal yang sangat dekat dengan masyarakat. Termasuk masyarakat Indonesia sudah sangat dekat dengan teknologi yang semakin hari semakin pesat perkembangannya. Semakin dekat teknologi informasi dengan masyarakat semakin banyak pula masyarakat mengaplikasikan teknologi informasi dalam menunjang bisnis yang digeluti. Berjamur nya penjualan online menjadi salah satu bukti bahwa pada saat ini teknologi informasi sudah merambah ke dunia bisnis.

Penjualan saat ini sudah sangat identik dengan bantuan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam menunjang kinerja dalam melakukan proses bisnis. Terlebih lagi Toko yang memiliki skala penjualan yang besar. Toko yang memiliki skala penjualan yang besar sudah sangat dipastikan memiliki inventory yang besar juga. Namun masih kurangnya kesadaran pemilik dalam memanage persediaan barang yang ada pada toko mereka menyebabkan control barang tidak teratur.

Begitu pula yang terjadi pada Toko Samudra, menjalakan usaha jual beli dengan skala besar yang mengharuskan toko memiliki persediaan barang yang besar pula. Persediaan barang 75% ditambah setiap minggunya dengan skala sangat besar.

Masalahpun muncul dengan keadaan pengisiaan persediaan barang dilakukan setiap minggu. Permasalahan pertama muncul pada saat melakukan pemesanan barang pada sales setiap minggunya. Karena tidak adanya catatan pada persediaan barang. Saat melakukan pemesanan karyawan harus melakukan pengecheckan secara satu persatu setiap barang yang ada digudang, menyebabkan lamanya proses pemesanan setiap sales akan melakukan pencatatan pemesanan. Masalah yang cukup buruk adalah tidak adanya laporan persediaan barang dan laporan transaksi yang membuat tidak terkontrol nya barang yang terjual ataupun barang yang hilang. Permasalahan inipun mempengaruhi proses bisnis.

Dari uraian permasalahan diatas membuat penulis merasa perlu mengkomputerisasi "Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian pada Toko Samudra di Kp. Ciujung Garduh Sukapura Kab. Cianjur" yang dapat memperbaiki system yang masih manual, karena system penjualan dan pembelian yang dilakukan manual memerlukan waktu lama dalam pelaksanaannya dan memerlukan tenaga lebih dari karyawaan untuk melakukan proses bisnis. Tidak terlepas dari human error pengelolaan penjualan dan pembelian secara manual juga menimbulkan kesalahan-kesalahan dalam prosesnya.

Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Pengelolaan data penjualan dan pembelian dilakukan dengan mencatat secara manual oleh karyawan dan memerlukan waktu lama, hal ini menyebabkan data penjualan dan pembelian kurang tepat, sehingga dirasakan kurang dalam menunjang proses penjualan dan pembelian.
2. Pada saat akan melakukan pemesanan barang pada *sales*, karyawan harus melakukan pengecheckan barang secara manual yang membutuhkan waktu sangat lama karena setiap *sales* produk memiliki banyak produk yang dikirim.

3. Tidak adanya laporan transaksi, laporan persediaan barang, laporan pembelian dan laporan penjualan menyebabkan tidak terkontrolnya barang yang tersedia, barang yang hilang, ataupun barang yg sudah terjual.

Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang penulis rumuskan dalam melakukan penelitian ini .

1. Bagaimana sistem penjualan dan pembelian pada Toko Samudra yang sedang berjalan.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko Samudra.
3. Bagaimana Pengujian sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko Samudra.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko Samudra.

Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko Samudra, guna membantu dalam pengelolaan data penjualan dan pembelian, melakukan pencatatan penjualan dan pembelian.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko Samudra yang sedang berjalan.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko Samudra.
3. Untuk menguji program sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko Samudra.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko Samudra.

Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis batasi agar penelitian tidak melenceng terlalu jauh dari tujuan awalnya terdiri dari:

1. Membuat sistem informasi penjualan dan pembelian yang memproses pencatatan penjualan dan pembelian pada Toko Samudra.
2. Sistem ini hanya menerima pembayaran dari transaksi penjualan secara cash.
3. Proses pada system informasi ini, meliputi proses pemesanan barang, pembelian, penjualan, retur barang, dan sisa persediaan barang.
4. Tidak membahas mengenai transaksi penjualan secara eceran pada toko samudra.
5. Tidak membahas retur dari konsumen ke toko.

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut : Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan data.

Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

Suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi. Mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.[2]

Pengertian Penjualan

Penjualan adalah kegiatan memindahkan suatu produk dari produsen kepada konsumen sebagai tujuan utamanya. Penjualan juga merupakan suatu sumber pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh perusahaan. Dalam kegiatan penjualan produk diharapkan dapat memperoleh keuntungan dari setiap proses transaksi penjualan. Menurut Henry Simamora menyatakan bahwa penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa. Dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan merupakan kegiatan pemasaran secara langsung dan telah adanya kesepakatan dalam transaksi penjualan tersebut di antara kedua belah pihak yaitu produsen dan konsumen. [3]

Pembelian

Menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood menyatakan bahwa pembelian merupakan persamaan dari pengadaan, pengadaan merupakan proses bisnis memilih sumber, pemesanan, dan memperoleh barang atau jasa. Sedangkan menurut Wing Wahyu Winarno menyatakan bahwa pembelian adalah serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan aktiva, barang, perlengkapan dan jasa oleh perusahaan. Dalam kamus besar akuntansi pembelian adaah perkiraan yang digunakan dalam sistem persediaan yang berkala untuk mencatat biaya semua pembelian barang yang akan dijual kembali. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelian merupakan sebuah aktivitas yang berhubungan dengan pengadaan barang, pemilihan supplier, pemesanan, sampai memperoleh produk. [8]

Sejarah Singkat Perusahaan

Toko Samudra secara resmi berdiri pada tanggal 14 Februari 1979 oleh (alm.) H.M. Sarja dan istrinya Hj. Wawat Setiawati di Cianjur Selatan. Toko Samudra bergerak dalam bidang penjualan bahan pokok dan sembako secara grosir.

Visi

Dengan telah berdiri hampir 36 tahun Toko Samudra memiliki visi yaitu membuka lapangan kerja bagi banyak warga sekitar yang tidak memiliki pekerjaan. Dan memudahkan warga memenuhi kebutuhan pokok dengan harga grosir.

Misi

Sedangkan Misi Toko Samudra adalah:

1. Memudahkan warga dalam memenuhi kebutuhan pokok.

2. Mengutamakan kualitas pelayanan dan kualitas harga.
3. Mempertahankan citra toko grosir termurah Cianjur Selatan

Metode Penelitian

Adapun metode-metode yang penulis gunakan untuk menyelesaikan skripsi ini antara lain mengungkap fakta-fakta dan melakukan observasi ke tempat yang dijadikan objek penelitian yang ditujukan pada pemecahan masalah terhadap kejadian-kejadian yang sifatnya aktual. selanjutnya dirangkum untuk dijadikan alat penunjang perancangan sistem informasi.

Desain Penelitian

Sedangkan desain penelitian yang digunakan oleh penulis di dalam penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang penulis lakukan selama melakukan penelitian di Toko Samudra Kp. Ciujung Garduh Sukapura Kab. Cianjur : wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), studi dokumentasi. Dengan melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi telah dapat membantu penulis dalam mendukung perkembangan penelitian ini.

Metode Pendekatan Sistem

Sedangkan untuk metode pendakatan sistem penulis menggunakan pendekatan OOP (*Object Oriented Programing*). Alasan penulis menggunakan pendekatan OOP tidak lain adalah perusahaan atau Toko Samudra ini merupakan perusahaan yang masih berkembang, adanya kemungkinan perubahan sistem yang berjalan pada perusahaan tersebut bisa saja terjadi, oleh karena itu penulis menggunakan pendekatan yang memudahkan sistem yang telah dibuat ini dapat dikembangkan dengan mudah di kemudian hari.

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistm adalah metode atau cara yang digunakan dalam melakukan perancangan sistem. Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan, yaitu metode pengembangan siste *Prototype*.

Prototype merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai. *Prototype* membuat proses pengembangan sistem informasi menjadi lebih cepat dan lebih mudah, terutama pada keadaan kebutuhan pengguna sulit untuk diidentifikasi. [5]

Pengujian Software

Pengujian perangkat lunak (software) adalah proses untuk memastikan apakah semua fungsi sistem bekerja dengan baik, dan mencari apakah masih ada kesalahan pada sistem. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian *software* menggunakan metode black-box testing. Pengujian black box adalah pengujian aspek pokok sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Pengujian black box merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat

lunak. Pendekatan ini biasanya dilakukan oleh penguji yang tidak ikut serta dalam pengkodean *software*.

Prosedur Pembelian Yang Berjalan.

1. Supplier mengunjungi toko.
2. Pemilik toko meminta catatan barang habis persediaan pada bagian Gudang.
3. Pemilik toko melakukan pemesanan barang pada supplier.
4. (Jika Bersifat *cash*) supplier memberikan barang yang dipesan.
5. Pemilik toko membayar pesanan.
6. (Jika bersifat kredit) supplier mengkonfirmasi pemesanan barang.
7. Supplier mengirimkan barang 1x24 jam setelah pemesanan.
8. Pembayaran dilakukan 7hari setelah pemesanan barang.

Prosedur Penjualan Yang Berjalan.

1. *Consumen* melakukan pemesanan barang via telepon/ secara langsung ke toko.
2. Karyawan melakukan pembuatan nota penjualan dan diberikan kepada bag. Gudang untuk diisi.
3. Bagian Gudang mengisi list barang yang ada pada nota penjualan, (jika tidak ada/ barang kosong) bag. Gudang mencoret dari nota penjualan.
4. Bagian Gudang memberikan nota kepada karyawan untuk dicheck ulang.
5. Karyawan mengecheck kesesuaian jumlah dan barang pesanan.
6. Karyawan memberikan nota penjualan pada pemilik toko.
7. Pemilik toko melakukan persetujuan pengiriman barang.

Prosedur pemesanan dan pembelian yang Diusulkan

a. Pemilik melakukan login ke sistem.
b. Pemilik melakukan cetak pemesanan yang telah dicetak.
c. Pemilik memberikan catatan pemesanan kepada sales dari supplier yang bersangkutan.
d. Sales melakukan pemrosesan pesanan dari toko.
e. Supplier melakukan pengiriman barang 1x24 jam.
f. Karyawan melakukan pengecheckan kesesuaian barang yang dikirim dengan nota yang dikeluarkan supplier.
g. Bagian gudang melakukan penginputan data barang.

Prosedur penjualan yang Diusulkan

a. Konsumen melakukan pemesanan barang via telepon atau dating langsung ke toko.
b. Karyawan melakukan pencatatan

Prosedur retur yang Diusulkan

a. Karyawan mendata barang yang harus diretur
b. Saat sales produk datang produk diberikan kepada sales.
c. Supplier mengganti barang, bersamaan dengan pesanan selanjutnya.

Kesimpulan

Dari beberapa masalah yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dengan dibangunnya sistem informasi penjualan dan pembelian pada toko samudra maka penulis dapat membuat beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Diharapkan dengan sistem penjualan dan pembelian ini dapat membantu proses transaksi penjualan dan pembelian sehingga dalam mencatat data penjualan dan pembelian menjadi lebih cepat dan tepat.
2. Diharapkan dengan sistem informasi penjualan dan pembelian ini dapat membantu memudahkan dalam melakukan pemesanan dan pembelian sehingga saat melakukan pemesanan pada *sales* dapat lebih cepat
3. Diharapkan dengan adanya sistem informasi penjualan dan pembelian ini dapat memudahkan dalam pembuatan laporan sehingga terkontrolnya persediaan barang, barang hilang, ataupun barang yang sudah terjual.

Saran

Agar sistem yang diusulkan ini dapat berjalan dengan baik. Maka diperlukan beberapa saran untuk dapat menyempurnakan sistem yang ada.

1. Diharapkan untuk kedepannya sistem dapat menerima pembayaran dari transaksi secara kredit.
2. Diharapkan untuk kedepannya sistem dapat menerima transaksi penjualan secara eceran.
3. Diharapkan untuk kedepannya sistem dapat menerima retur dari konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kristanto.Andi, ”Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya”, 1th ed, Yogyakarta : Gava Media, 2008.

[2] Al-Bahra bin Ladjamudin.2005.*analisis dan desain informasi*.Graha Ilmu.Yogyakarta

[3] Nore.Vitor.Nicolas, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pemesanan Produk Berbasis Web”.S.Kom, Program Studi Sistem Informasi, WIDYATAMA, Bandung, 2013.

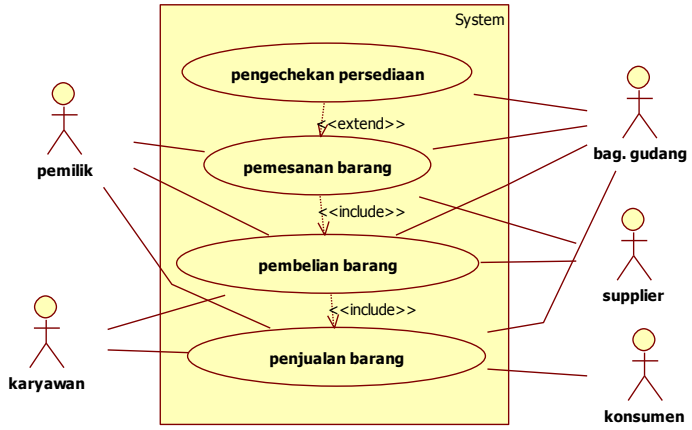
[4] Kadir.Abdul, “Pengenalan Sistem Informasi”, 1th ed, Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2014.

[5] Hariyanto.Bambam.Ir.MT “Rekayasa Sistem Berorientasi Objek”, 1th ed, Bandung : Informatika Bandung, 2004.

[6] Jogiyanto HM,MBA,Akt. Prof.Dr. “Sistem Teknologi Informasi”, 1th ed, 2009

[7] Sholiq, “Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Obyek Dengan UML”, 1th ed, 2006.

[8] Bodnar. George. H, dan S. William, “ Sistem Informasi Akuntansi Buku Satu”, 1th ed, Jakarta : Salemba Empat, 2000.



Gambar 1. *Use case* diagram yang sedang berjalan

Tabel 1. Skenario *Use Case* Pengechekan persediaan barang yang sedang berjalan

Identifikasi	
Nama	Pengechekan persediaan barang
Tujuan	Mengelola data barang yang masih tersedia.
Deskripsi	
Aktor	Bagian Gudang
Tipe	Aktifitas Utama
Main Flow	
Bag. Gudang	Pemilik Toko
1. Bagian Gudang melakukan pengecheckan persediaan barang digudang	
2. Bagian Gudang membuat list barang habis persedian	
3. Memberikan list barang habis persediaan kepada pemilik toko	
	4. Menerima list barang habis persediaan
Kondisi akhir	
Pemilik toko mendapatkan list barang habis persediaan	

Tabel 2. Skenario *Use case* Pemesanan Barang yang Berjalan

Identifikasi	
Nama	Pemesanan Barang

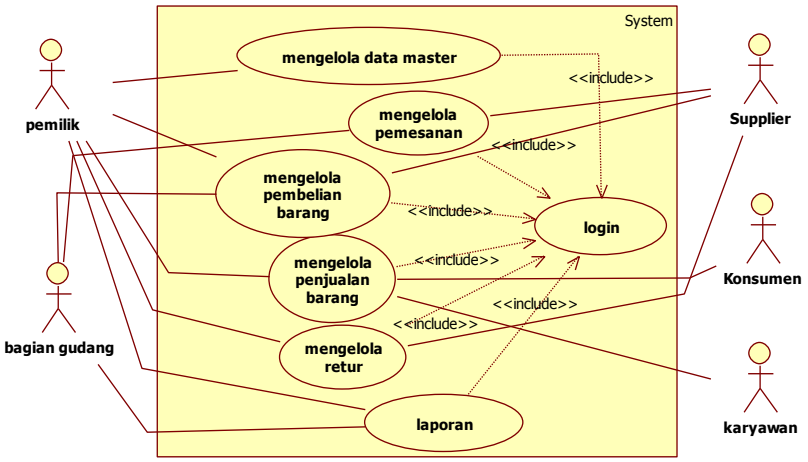
Tujuan	Mengelola data habis persediaan dengan tujuan pengambilan keputusan banyak jumlah barang yang akan dipesan.
Deskripsi	
Aktor	Bagian Gudang, pemilik toko, *supplier*
Tipe	Aktifitas Utama
Main Flow	
Bagian Gudang, *Supplier*	Pemilik Toko
1. Bagian Gudang memberikan list barang habis persediaan	
	2. Pemilik toko menerima list, dan melakukan pemesanan kepada *supplier*
3. *Supplier* menerima pemesanan dari pemilik toko	
Kondisi Akhir	
Supplier mendapatkan pesanan barang	

Tabel 3. Skenario *Usecase* Pengiriman pembelian yang berjalan

Identifikasi	
Nama	Pembelian Barang
Tujuan	*Supplier* memenuhi pemesanan dari pemilik toko dengan mengirimkan pesanan.
Deskripsi	
Aktor	Bagian Gudang, *supplier*, karyawan
Tipe	Aktifitas Utama
Main Flow	
Bagian Gudang, karyawan	*Supplier*
	1. *Supplier* mengirimkan pesanan barang.
2. Bagian Gudang menerima barang dan karyawan mengecheck kesesuaian barang	
3. Karyawan dan bagian Gudang mengechek jumlah barang yang dikirm	
	4. *Supplier* memberikan nota asli "jika *cash*" dan nota rangkap ke-3 "jika kredit
Kondisi Akhir	
Pesanan toko terpenuhi	

Tabel 4. Skenario *use case* pengiriman penjualan yang berjalan

Identifikasi	
Nama	Penjualan Barang
Tujuan	Memenuhi pesanan konsumen
Deskripsi	
Aktor	Bagian Gudang, karyawan, pemilik toko, konsumen
Tipe	Aktifitas Utama
Main Flow	
Bagian Gudang, karyawan	Pemilik Toko, konsumen
	1. Konsumen memberikan pesanan kepada pemilik toko
	2. Pemilik toko menerima pesanan, dan memberikan kepada bagian Gudang
3. Bagian Gudang memisahkan barang yang dipesan konsumen	
4. Karyawan melakukan pencatatan pesanan dan memberikan kepada pemilik	
	5. Pemilik memberikan harga dan jumlah dan memberikan lagi kepada karyawan.
6. Karyawan mengechek barang dan mengirimkan kepada konsumen.	
Kondisi Akhir	
Pesanan *costumer* terpenuhi	



Gambar 2. *Use case Diagram* Yang Diusulkan

Tabel 5. Skenario *use case* Mengelola Pemesanan Yang Diusulkan

Identifikasi		
Judul	Mengelola Pemesanan	
No. *Use case*	3	
Deskripsi *use case*	Melakukan pencatatan pemesaan barang yang ditujukan untuk supplier	
Aktor	Pemilik , bagian gudang	
Trigger	Pemilik menekan tombol simpan pesanan.	
Kondisi awal	Aplikasi menampilkan halaman utama	
***Scenario* utama**		
Aksi-aktor		**Reaksi system**
1. Pemilik memilih menu pemesanan		
		2. Menampilkan *form* pemesanan
3. Memilih supplier yang akan menerima pemesanan		
		4. Menampilkan barang yang dapat dipesan kepada supplier yang dipilih
5. Memilih barang dan menginputkan jumlah barang yang akan dipesan. Lalu menekan tombol tambah		
		6. Menampilkan pesanan pada *table*
7. Menekan tombol simpan pesanan.		
Kondisi akhir *scenario* utama		8. Menyimpan data pemesanan ke *database* menampilkan daftar pesanan.
Skenario Alternatif – 1		
Aksi-aktor		**Reaksi system**
1. Klik tombol Batal untuk mengulangi pemesanan		
		2. Data barang pemesanan yang sudah diinputkan akan hilang secara menyeluruh
Kondisi akhir *scenario* alternative -1		3. Menampilkan *form* kosong

Tabel 6. Skenario *use case* Mengelola Pembelian Barang yang Diusulkan

Identifikasi		
Judul	Mengelola Pembelian Barang	
No. *Use case*	4	
Deskripsi *use case*	Melakukan pembelian barang yang telah dipesan kepada *supplier*	
Aktor	Pemilik , bagian gudang	
Trigger	*Actor* menekan tombol simpan	
Kondisi awal	Aplikasi menampilkan halaman utama	
***Scenario* utama**		
Aksi-aktor		**Reaksi system**

1. Memilih menu pembelian	
	2. Menampilkan *form* pembelian.
3. Memilih id pemesanan yang data barang nya akan dicatat	
	4. Menampilkan data supplier.
5. Menekan tombol cari pada id barang yang akan dicatat.	
	6. Menampilkan data barang yang dipesan
7. Memilih data barang dan mengisi jumlah terima dan menekan tombol tambah. Lalu simpan	
Kondisi akhir *scenario* utama	8. Menampilkan data pada *table*. Setelah tombol simpan ditekan menyimpan data ke *database*.
Skenario Alternatif – 1	
Aksi-aktor	**Reaksi system**
1. Jika ingin membatalkan pencatatan tekan tombol batal.	
	2. Data barang yang sudah dicatat akan hilang secara menyeluruh
Kondisi akhir *scenario* alternative -1	3. Menampilkan *form* kosong

Tabel 7. Skenario *use case* Mengelola Penjualan Barang Yang Diusulkan

Identifikasi	
Judul	Mengelola Penjualan Barang
No. *Use case*	5
Deskripsi *use case*	Melakukan proses penjualan barang kepada konsumen.
Aktor	Pemilik, karyawan
Trigger	Actor menekan tombol simpan
Kondisi awal	Aplikasi menampilkan halaman utama
***Scenario* utama**	
Aksi-aktor	**Reaksi system**
1. Aktor memilih menu penjualan.	
	2. Menampilkan *form* penjualan
3. Menekan tombol cari barang	
	4. Menampilkan data barang
5. Memilih data barang dan menginput jumlah barang yang dipesan konsumen	
	6. Menampilkan data barang yang dipesan pada *table*
7. Menekan tombol simpan	
Kondisi akhir *scenario* utama	8. Menampilkan nota pesanan konsumen dan menampilkan surat jalan pengiriman barang.

Tabel 8. Skenario *use case* Mengelola Retur Yang Diusulkan

Identifikasi		
Judul	Mengelola Retur	
No. *Use case*	6	
Deskripsi *use case*	Melakukan pencatatan barang yang akan diretur	
Aktor	Pemilik , bagian gudang	
Trigger	Aktor menekan tombol Simpan retur	
Kondisi awal	Aplikasi menampilkan halaman utama	
***Scenario* utama**		
Aksi-aktor		**Reaksi system**
1. Memilih menu pembelian		
		2. Menampilkan form pembelian
3. Memilih modul transaksi dan memilih menu retur barang		
		4. Menampilkan *form* retur barang
5. Memilih supplier barang yang akan diretur		
		6. Menampilkan barang yang dijual oleh supplier yang dipilih
7. Memilih barang yang akan diretur dan menginputkan jumlah lalu menekan tombol tambah.		
		8. Menampilkan data barang pada *table.*
9. Setelah semua dicatat tekan tombol simpan retur		
Kondisi akhir *scenario* utama		10. Menyimpan data retur.

Kesimpulan hasil pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji *sample* di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak Sistem informasi Penjualan dan pembelian Pada Toko Samudra memberikan fungsi sesuai dengan kebutuhan. Dan semua *sintaks* bekerja dengan baik.

Implementasi

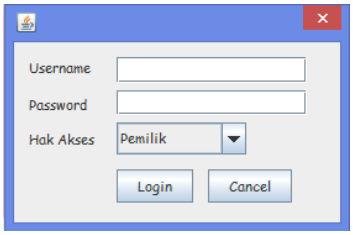
Implementasi sistem merupakan tahapan proses pembangunan sistem dari perancangan sistem. Implementasi sistem dapat dibagi kedalam dua bagian, yaitu implementasi dari perancangan sistem pada tahap pengkodean (bahasa pemrograman) atau pembuatan *software* dan implementasi penerapan *software* yang telah dibangun kepada instansi / lembaga yang akan menggunakan *software* tersebut.

Tampilan dibawah ini adalah tampilan utama yang akan keluar saat program dijalankan.



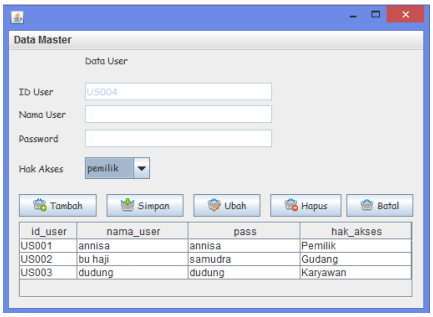
Gambar 3. *Form* Halaman Utama

Form login ini berfungsi untuk masuk ke dalam sistem sesuai dengan hak akses masing-masing *account*. Untuk menampilkan panel login pilih icon *login*. Tampilan panel login bisa di lihat di bawah ini.



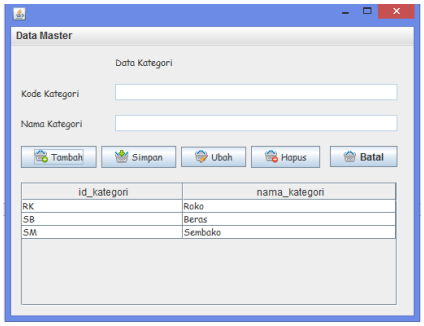
Gambar 4. *Form Login*

Form data *user* ini berfungsi untuk mengelola data *user* yang dapat melakukan akses kedalam sistem.



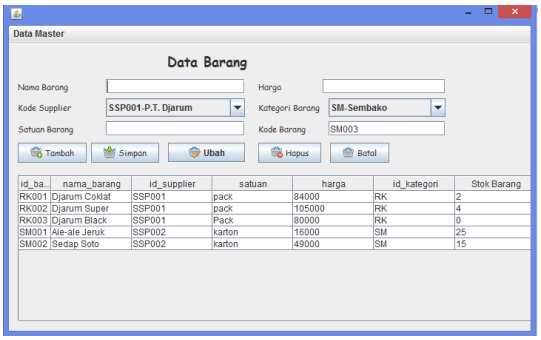
Gambar 5. *Form* Data *User*

Form data kategori ini berfungsi untuk mencatat kategori barang. Dengan cara menekan tombol tambah terlebih dahulu baru dapat menginput data pada *field.*



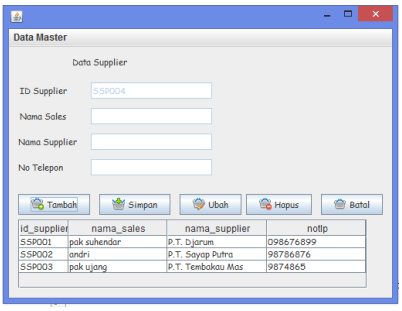
Gambar 6. *Form* Kategori

Form barang ini yang akan di gunakan untuk mencatat barang. Terlebih dahulu menekan tombol tambah agar *field* menjadi aktif. Setelah itu pilih *supplier* dan *input* data barang.



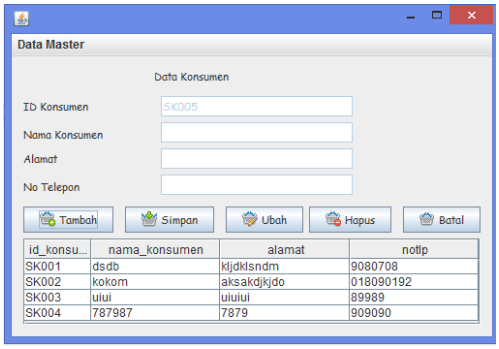
Gambar 7. *Form* Barang

Form supplier ini bertujuan untuk mengelola data supplier yang dapat mengisi barang ke gudang toko samudra. Sebelum mengisi data *supplier* pada *field* harus menekan tombol tambah terlebih dahulu lalu isi *field* yang ada.



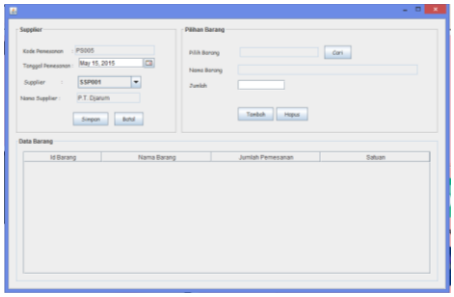
Gambar 8. *Form Supplier*

Form ini berfungsi untuk mengelola data konsumen yang berbelanja dan barang yang dipesan dikirim. *Form* ini dapat digunakan dengan menekan tombol tambah terlebih dahulu. Lalu mengisi data-data konsumen yang penting untuk kelangsungan transaksi.



Gambar 8. *Form* Konsumen

Form ini berfungsi untuk mencatat pemesanan yang akan di berikan kepada *supplier*. Dengan memilih supplier yang dituju, memilih barang yang dipesan dan menginput jumlah dan menekan tombol tambah. Setelah selesai tekan tombol simpan. Dan sistem akan menampilkan nota pesanan.



Gambar 9. *Form* Pemesanan

TOKO SAMUDRA

Purchase Order : PS016 Tuesday 07 July 2015
Kode Supplier : SSP006
Nama Supplier : Toko Permata Utama
Nama Sales : Akong
No Telepon : 082928191

Daftar Barang yang dipesan :

Nama Barang	**Jumlah pesan**
Termorex Plus	10 Pack
Beras Pandan Wangi 1Kg	10 Bag Pack
Teriau Cap Payung	20 Karung
Aci Soba	10 Karung

Mengetahui
Pemilik Toko

Hi. Wawat Setiawati

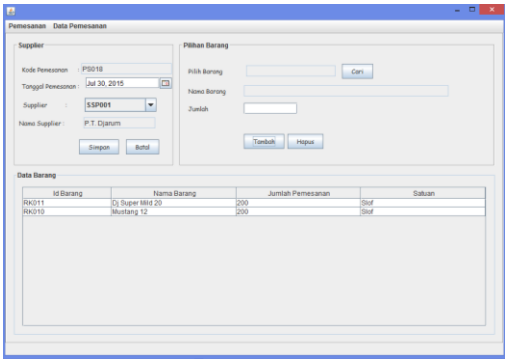
Gudang

Ade Derajat

Gambar 10. Nota Pemesanan

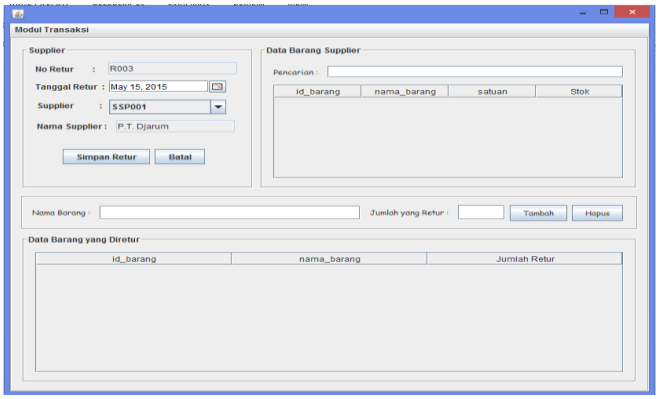
Form pembelian ini berfungsi untuk mencatat data barang yang dikirim oleh supplier. Dengan mengisi terlebih dahulu id pemesanan yang melakukan pengiriman. Memilih barang yang diterima. Lalu menginput jumlah barang yang diterima, ini menghindari kecurangan *supplier* . Lalu menekan tombol tambah. Sistem akan

menampilkan data ke dalam *table*. Setelah selesai melakukan pencatatan pembelian tekan tombol simpan.



Gambar 11. *Form* Pembelian

Form ini berfungsi untuk mencatat data barang yang akan di retur dengan cara. Memilih supplier pengirim barang yang akan diretur, pilih barang dan input jumlah.



Gambar 13. *Form* Retur


TOKO SAMUDRA

Purchase Order : PS018 Thursday 30 July 2015

Kode Supplier : SSP001
Nama Supplier : P.T. Djarum
Nama Sales : pak suhendar
No Telepon : 098676899

Daftar Barang yang dipesan :

Nama Barang	Jumlah pesan
Dj Super Mild 20	200 Slef
Mustang 12	200 Slef

Mengetahui
Pemilik Toko

Hj. Wawat Setiawati

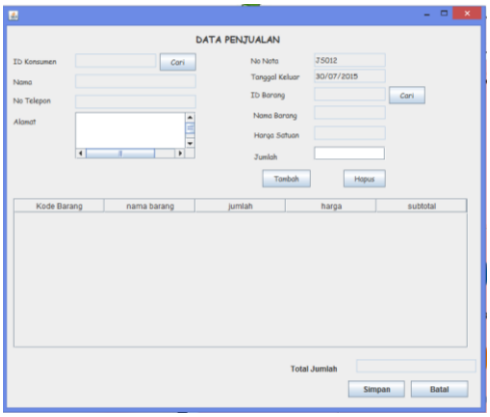
Gudang

Dede Maulana

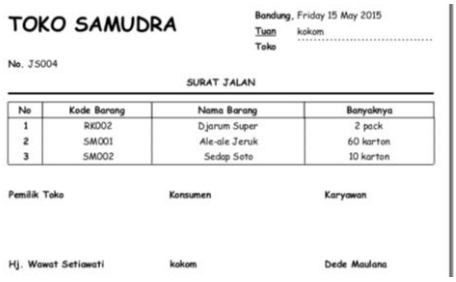
Gambar 13. Nota Retur

Form ini berfungsi untuk mencatat pesanan konsumen yang barang pesanannya ingin dikirim. Cara mencatatnya dengan memilih konsumen yang memesan lalu pilih barang yang dipesan dan jumlah yang dipesan. Setelah itu sistem akan menampilkan nota penjualan yang

ditujukan untuk konsumen dan surat jalan sebagai ijin pengiriman barang kepada konsumen yang bersangkutan.



Gambar 14.*Form* Penjualan



TOKO SAMUDRA

Bandung, Friday 15 May 2015

Tuan kokom

Toko

No. JS004

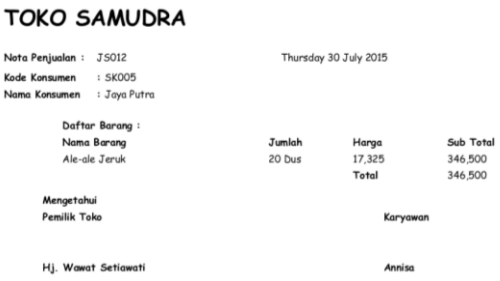
SURAT JALAN

No	Kode Barang	Nama Barang	Banyaknya
1	RK002	Djarum Super	2 pack
2	SM001	Ale-ale Jeruk	60 karton
3	SM002	Sedap Soto	10 karton

Pemilik Toko — Konsumen — Karyawan

Hj. Wawat Setiawati — kokom — Dede Maulana

Gambar 15. Surat Jalan



TOKO SAMUDRA

Nota Penjualan : JS012 — Thursday 30 July 2015

Kode Konsumen : SK005

Nama Konsumen : Jaya Putra

Daftar Barang :

Nama Barang	Jumlah	Harga	Sub Total
Ale-ale Jeruk	20 Dus	17,325	346,500
		Total	346,500

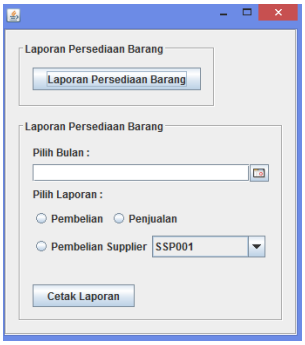
Mengetahui

Pemilik Toko — Karyawan

Hj. Wawat Setiawati — Annisa

Gambar 13. Nota Penjualan

Form ini berfungsi untuk menampilkan laporan-laporan yang ada pada sistem hanya dengan menginput periode bulan yang akan ditampilkan.



Gambar 14. *Form* Laporan

Laporan Stok Barang

Kode Barang	Nama Barang	Stok	Satuan
Roko			
RK001	Djarum Coklat	2	pack
RK002	Djarum Super	2	pack
RK003	Djarum Black	0	Pack
Sembako			
SM001	Ale-ale Jeruk	155	karton
SM002	Sedap Soto	44	karton

Gambar 15. Laporan Stok Barang

LAPORAN PENJUALAN

JULI

kode barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan
AM003	Daia Softener 900Gr	5	Karton
DM001	Sedap Soto	10	karton
DM004	Sedap Baso Special	10	Karton
KP008	Kapal Api Special Mix	10	Karton
MN002	Ale-ale Jeruk	20	karton
RK002	Djarum Super 12	50	slof
RK006	Sampurna Hijau 12	19	pack
RK008	Sampurna Mild 16	10	Slof

Menaetahui, Cianjur
Pemilik Toko

Hi. Wawat Setiawati

Karyawan

Annisa

Gambar 16. Laporan Pembelian

LAPORAN PEMBELIAN

JULI

kode barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan
KP002	ABC SUSU (RTG, 12 x 10 x 31gr)	10	Karton
KP004	Kapal Api MOCHA (RTG, 12 x 10 x 31Gr)	10	Karton
OT002	Paramex	14	Pack
OT005	Termorex Plus	4	Pack
OT007	Contrexin	20	Pack
RK002	Djarum Super 12	30	slof
RK004	Magnum Revamp 12	20	slof
RK007	Avolution 16	50	Slof
RK008	Sampurna Mild 16	30	Slof
SM001	Terigu Cap Payung	220	Karung
SM002	Terigu Segitiga Kemas	50	Karton

Menaetahui, Cianjur
Pemilik Toko

Hi. Wawat Setiawati

Karyawan

Annisa

Gambar 17. Laporan Penjualan